

**OPTIMALISASI KUALITAS PENELITIAN MAHASISWA: PELATIHAN
PENGELOLAAN METADATA DENGAN ZOTERO**

***OPTIMIZING STUDENT RESEARCH QUALITY: TRAINING ON
METADATA MANAGEMENT WITH ZOTERO***

**Galih Nugraha^{1*)}, Aso Sukarso²⁾, Dede Sri Rahayu³⁾, Asep Muhammad Adam⁴⁾,
Nadya Ayu Lestari⁵⁾, Nadia Ulfa Agustin Hilman⁶⁾, Rizal Fahmi Syaiful⁷⁾**

^{1,2,4}Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Siliwangi,

^{3,5,6,7}Prodi Manajemen, Universitas Siliwangi,

¹Email: galihnugraha@unsil.ac.id

Naskah diterima tanggal 20-03-2025, disetujui tanggal 03-06-2025, dipublikasikan tanggal 11-06-2025

Abstrak: Pengelolaan referensi dan metadata sangat penting dalam meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa. Namun, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun bibliografi yang akurat. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen referensi mahasiswa melalui aplikasi Zotero. Pelatihan dilakukan dalam tiga tahap: penyampaian materi, praktik langsung, dan evaluasi, dengan pendekatan partisipatif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan kepuasan peserta yang tinggi. Tantangan adopsi Zotero meliputi kurangnya integrasi dalam kurikulum atau topik mata kuliah dan minimnya pelatihan formal. Oleh karena itu, diperlukan strategi berkelanjutan, seperti lokakarya rutin dan penyediaan sumber belajar tambahan, untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Zotero.

Kata Kunci: Zotero, Manajemen Referensi, Metadata, Penelitian Mahasiswa, Bibliografi.

Abstract: Proper reference and metadata management are crucial for improving student research quality. However, many students still struggle with compiling accurate bibliographies. This community engagement program aims to enhance students' reference management skills through the Zotero application. The training was conducted in three stages: material presentation, hands-on practice, and evaluation, using a participatory approach. Evaluation results showed a significant improvement in students' understanding and high participant satisfaction. Challenges in adopting Zotero include a lack of integration into the curriculum or course topics and limited formal training. Therefore, sustainable strategies such as regular workshops and additional learning resources are needed to enhance the effective use of Zotero.

Keywords: Zotero, Reference Management, Metadata, Student Research, Bibliography.

PENDAHULUAN

Kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan penelitian berkualitas tinggi sangat bergantung pada kemampuannya dalam mengelola sumber daya penelitian termasuk referensi dan metadata. Metadata yang mencakup informasi penting

seperti penulis, tahun publikasi, judul, dan sumber, memainkan peran penting dalam memastikan ketepatan dan keteraturan dalam penulisan akademik. Tanpa pengelolaan metadata yang baik, mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam menyusun bibliografi yang akurat, menghindari plagiarisme, serta menjaga konsistensi dalam sitasi akademik. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam penulisan karya ilmiah, termasuk kesalahan dalam ejaan dan penggunaan kalimat yang efektif (Baroroh, *et. al.*, 2023; Guo, *et. al.*, 2023). Selain itu, peran Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas riset mahasiswa.

Perguruan Tinggi memiliki peran untuk menyediakan pelatihan tentang manajemen referensi dan etika akademik, serta memfasilitasi akses ke perangkat lunak manajemen referensi yang dapat membantu mahasiswa mengelola sumber daya penelitian dengan lebih baik. Sehingga, perguruan tinggi berperan dalam menciptakan budaya akademik yang menjunjung tinggi integritas dan kualitas penelitian yang pada gilirannya meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun global. Oleh karena itu, pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi seperti Zotero menjadi solusi efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan metadata penelitian mahasiswa.

Zotero merupakan perangkat lunak manajemen referensi yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mengelola sumber pustaka dengan lebih sistematis. Selain itu, Zotero menawarkan solusi yang efektif untuk membantu mahasiswa dalam mengorganisir dan mengelola referensi. (Asy'ari, *et. al.*, 2022) menjelaskan bahwa pelatihan penggunaan Zotero dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan referensi, dengan rata-rata peningkatan pemahaman sebesar 54% setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, pelatihan ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mencapai skor yang sangat baik dalam keterampilan menggunakan Zotero dengan rata-rata skor mencapai 92 (Asy'ari, *et. al.*, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang tepat, mahasiswa dapat lebih mudah dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Dengan fitur otomatisasi dalam pengumpulan dan penyusunan

referensi, serata memungkinkan mahasiswa untuk menyimpan, mengorganisir, dan mengutip sumber secara langsung dalam berbagai format gaya sitasi.

Namun, adopsi Zotero di kalangan mahasiswa masih terbatas karena kurangnya pelatihan formal dan minimnya integrasi dalam kurikulum akademik. Padahal, penggunaan Zotero tidak hanya mendukung pengelolaan referensi yang efisien, tetapi juga mendorong kolaborasi melalui fitur berbagi pustaka. Oleh karena itu, pelatihan Zotero menjadi langkah strategis mendukung mahasiswa menyusun karya ilmiah yang berkualitas dan terhindar dari kesalahan sitasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pelaksana menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi. Lokasi ini dipilih karena sebagian besar mahasiswa di program studi tersebut belum mendapatkan pelatihan formal terkait manajemen referensi digital, meskipun kebutuhan akan literasi digital akademik sangat tinggi. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa aktif semester menengah hingga akhir, dengan latar belakang yang beragam dalam hal pengalaman menulis karya ilmiah.

Pelatihan pengelolaan referensi dengan Zotero tidak hanya memberikan manfaat dalam hal teknis, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan sikap positif mahasiswa terhadap penelitian. Melalui pelatihan, mahasiswa menyadari pentingnya pengelolaan referensi yang benar dalam penyusunan karya tulis ilmiah (Ilhami & Kusumasari, 2023). Strategi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Zotero yaitu melalui implementasi pelatihan yang terstruktur (Diana, *et. al.*, 2023). Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pelatihan berbasis lokakarya, baik secara daring maupun melalui sesi tatap muka yang mencakup praktik langsung penggunaan Zotero. Selain itu, pelatihan dilakukan melalui kolaborasi dengan mahasiswa, di mana mereka tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga sebagai panitia dan agen perubahan yang mentransfer pengetahuan kepada rekan-rekannya.

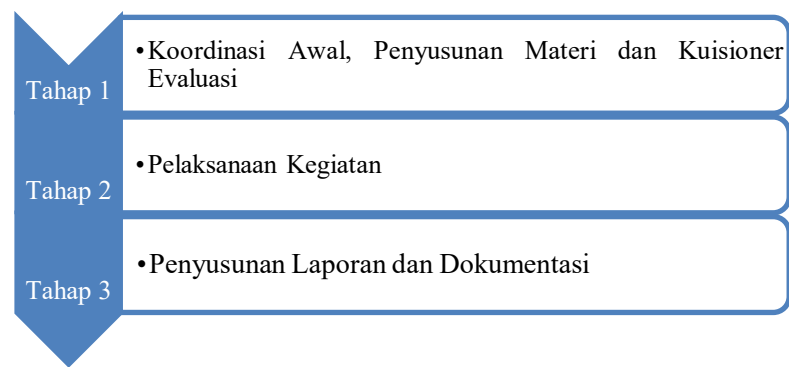
Strategi lain yang dapat diterapkan adalah integrasi pengelolaan referensi dalam kurikulum akademik atau topik matakuliah khususnya dalam mata kuliah metodologi penelitian, sehingga mahasiswa terbiasa menggunakan Zotero dalam studi mereka. Selain itu, penyediaan sumber daya pembelajaran dalam bentuk

video tutorial dan manual dapat membantu mahasiswa memahami penggunaan Zotero secara mandiri. Dukungan teknis juga menjadi faktor penting, misalnya dengan membangun forum diskusi bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman dan menemukan solusi terkait kendala dalam penggunaan Zotero. Melalui pendekatan ini, pemanfaatan Zotero dalam lingkungan akademik dapat ditingkatkan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Pelatihan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi sebagai penguat motivasi dan kesadaran akan pentingnya kualitas penelitian. Pendekatan yang sistematis dalam mengintegrasikan Zotero ke dalam proses pembelajaran dan penelitian mahasiswa. Melalui pendekatan yang berbasis data dan metodologi yang terstruktur, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum akademik yang lebih adaptif terhadap kemajuan teknologi. Dengan demikian, optimalisasi kualitas penelitian mahasiswa tidak hanya bergantung pada peningkatan keterampilan individu, tetapi dukungan institusi dalam menyediakan akses terhadap teknologi serta pelatihan yang memadai.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara sistematis untuk mengatasi permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan metadata dalam bentuk digital melalui aplikasi Zotero. Kegiatan ini melibatkan tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam komunitas Belajar Bersama Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (BBM-EP) yang berada di bawah naungan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HMEP) untuk memastikan keberhasilan implementasi program. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dua hari. Hari pertama melaksanakan penyampaian materi dengan daring dan luring. Selanjutnya hari kedua dilaksanakan sesi praktik. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan menyangkut beberapa kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan

A. Tahap 1 Koordinasi Awal, Penyusunan Materi dan Kuesioner Evaluasi

Tim pelaksana melaksanakan koordinasi internal dan juga melaksanakan koordinasi dengan Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan serta Himpunan Mahasiswa EP (HMJ-EP) untuk menyusun jadwal kegiatan. Disamping itu, juga menentukan kebutuhan teknis seperti ruang, fasilitas internet, dan perangkat. Mitra dalam hal ini komunitas BBM yang telah di tugaskan oleh HMJ-EP akan dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap program.

BBM-EP membantu dalam penyediaan fasilitas, sedangkan mahasiswa akan berperan sebagai peserta aktif dalam setiap sesi kegiatan. Materi pelatihan meliputi pengenalan Zotero, pembuatan akun Zotero, dan cara menggunakan Zotero untuk mengelola metadata. Terakhir, pembuatan kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan yang terdiri dari 10 pertanyaan sebagai berikut: (1) Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, (2) Respon anda terhadap materi yang disampaikan, (3) Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan anda, (4) Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap oleh peserta, (5) Keterkaitan materi dengan kebutuhan anda, (6) Kualitas Pemateri dan teknik penyajian, (7) Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi, (8) Materi disampaikan dengan jelas (9) Minat anda terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan (10) Secara keseluruhan kepuasan anda terhadap pelaksanaan kegiatan.

B. Tahap 2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai Zotero dan membantu dalam mengelola metadata dan manajemen referensi.

Bagian pertama yaitu presentasi yang memperkenalkan pentingnya Zotero dalam dunia akademik. Peserta diperkenalkan dengan manfaat utama Zotero, termasuk sebagai alat untuk membangun penelitian yang baik dengan manajemen referensi dan pengelolaan metadata yang sistematis. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai Zotero yang digunakan secara efektif sebagai bagian pengelolaan manajemen referensi. Pemaparan materi dilaksanakan secara daring. Setelah sesi presentasi, peserta diarahkan untuk membaca lagi materi yang telah disampaikan untuk selanjutnya melaksanakan sesi praktik langsung yang akan dilaksanakan pada hari kedua kegiatan.

Anggota mahasiswa bertugas sebagai pendamping untuk memastikan setiap peserta dapat mengikuti setiap langkah dengan baik. Sesi praktik ini memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan Zotero sehingga peserta dapat lebih memahami cara mengelola manajemen referensi. Sesi praktik akan membuat akun Zotero, manajemen referensi, cara melaksanakan pengambilan referensi yang bersumber dari internet atau non-internet dan melaksanakan sitasi dan bibliografi. Setelah sesi praktik, dilakukan diskusi dan tanggapan dari mahasiswa. Sesi ini dirancang sebagai forum refleksi bagi peserta untuk berbagi pengalaman selama mengikuti kegiatan pelatihan serta memberikan umpan balik terhadap keseluruhan proses yang telah dilalui. Selain diskusi terbuka, proses evaluasi juga dilakukan secara sistematis melalui penyebaran kuesioner yang telah dirancang untuk mengukur efektivitas kegiatan secara menyeluruh.

Kuesioner evaluasi memuat 10 pertanyaan yang mengacu pada lima aspek utama yaitu (1) Kualitas Materi yang menilai sejauh mana materi yang disajikan memiliki mutu akademik dan praktikal yang baik, (2) Relevansi Materi yang mengukur kesesuaian isi pelatihan dengan kebutuhan dan latar belakang peserta. (3) Kejelasan Penyampaian yang mengevaluasi keterampilan fasilitator dalam menjelaskan materi secara runtut, mudah dipahami, dan komunikatif, (4) Kepuasan Umum menilai kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dan (5) Minat Peserta yang menggambarkan tingkat antusiasme dan keterlibatan peserta selama proses pelatihan berlangsung. Setiap aspek diwakili oleh dua pertanyaan dalam kuesioner, sehingga total terdapat 10 butir pertanyaan yang harus diisi oleh peserta. Data dari kuesioner ini akan dianalisis untuk

mendapatkan gambaran menyeluruh tentang efektivitas kegiatan serta sebagai dasar perbaikan untuk program serupa di masa mendatang.

C. Tahap 3 Penyusunan Laporan dan Dokumentasi

Tim pelaksana akan menyusun laporan kegiatan dan mendokumentasikan pelatihan Zotero. Untuk memastikan keberlanjutan program, tim pelaksana akan memberikan panduan digital dan video tutorial yang dapat diakses mahasiswa setelah kegiatan selesai. Selain itu, mendorong program studi untuk mengintegrasikan pelatihan serupa ke kurikulum akademik atau mata kuliah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Optimalisasi Kualitas Penelitian Mahasiswa: Pelatihan Pengelolaan Metadata Dengan Zotero" telah dilaksanakan dengan sukses sesuai dengan perencanaan dalam proposal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai Zotero dan membantu dalam mengelola metadata dan manajemen referensi. Kegiatan ini diikuti oleh 25 mahasiswa dari program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Dalam kegiatan ini, pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi tiga tahap utama untuk memberikan pemahaman kepada peserta dalam memanfaatkan Zotero. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai setiap sesi yang telah dilakukan:



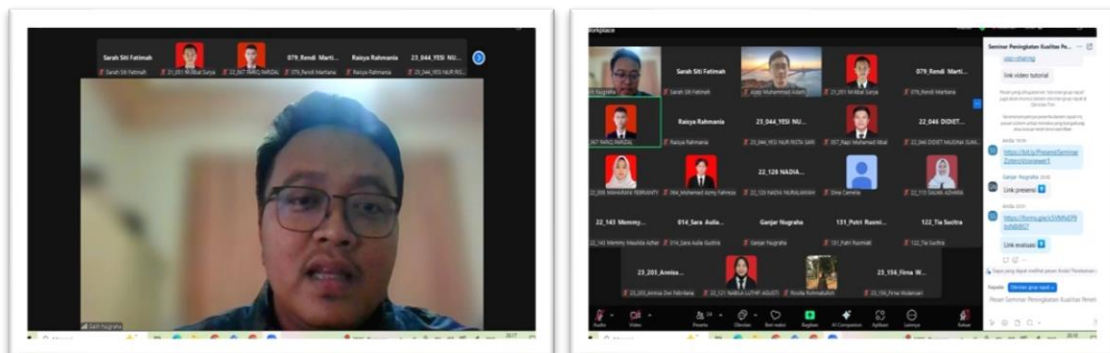
Gambar 2. Persiapan Kegiatan Pelatihan Zotero

a) Sesi Presentasi: Pengenalan Zotero dan Manfaatnya dalam Dunia Akademik

Pada tahap awal Gambar 2, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai Zotero, Zotero adalah perangkat lunak sumber terbuka yang dirancang untuk membantu peneliti dalam menyimpan, mengorganisir, dan mengelola referensi

secara otomatis (Izzah & Lubis, 2021). Beberapa fitur unggulan Zotero meliputi: Kemampuan untuk menyimpan referensi dari berbagai sumber secara langsung, Pengelompokan pustaka ke dalam koleksi yang dapat dikustomisasi, Dukungan untuk berbagai format sitasi seperti APA, MLA, dan Chicago, Integrasi dengan pengolah kata seperti Microsoft Word dan Google Docs, dan Fitur berbagi pustaka yang mendukung kolaborasi penelitian.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, adopsi Zotero dalam lingkungan akademik masih menghadapi beberapa kendala (Imran, *et., al.*, 2022) di antaranya: Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap fungsi dan fitur Zotero, minimnya pelatihan formal mengenai penggunaan perangkat lunak ini, rendahnya integrasi teknologi manajemen referensi dalam kurikulum akademik, dan ketergantungan pada metode tradisional dalam pencatatan referensi. Maka pada sesi ini, dijelaskan mengapa Zotero menjadi alat yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk menulis karya ilmiah dan skripsi. Pemateri menyampaikan bagaimana Zotero dapat meningkatkan efektivitas dalam manajemen pengelolaan referensi dan metadata serta menghindari plagiarisme. Selain itu, dijelaskan juga bagaimana pentingnya kolaborasi antar penulis di bidang akademik.

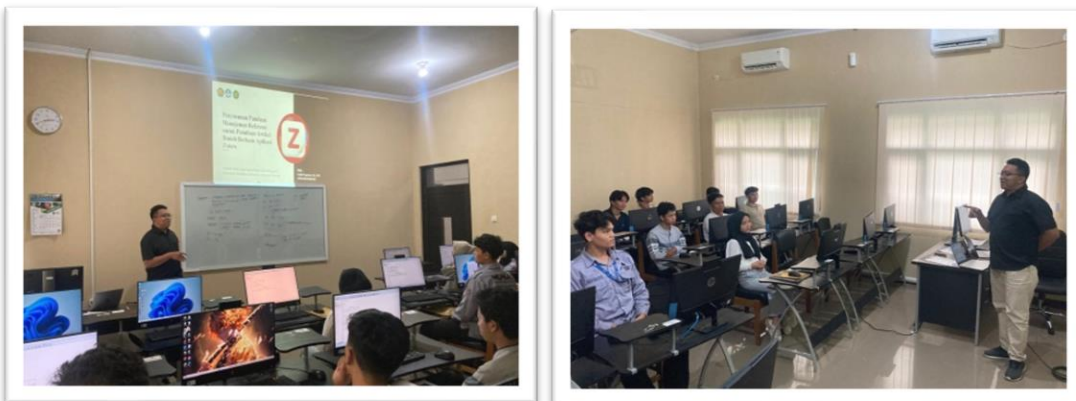


Gambar 3. Penyampaian Materi Zotero

b) Sesi Praktik: Pembuatan dan Optimalisasi Penggunaan Zotero

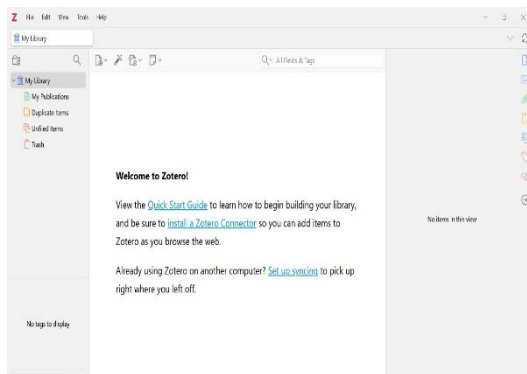
Setelah peserta memahami pentingnya Zotero, peserta diajak untuk langsung membuat akun Zotero dan mengoptimalkan penggunaan Zotero. Sesi ini dilakukan dengan bimbingan langsung dari tim dosen dan mahasiswa pendamping. Peserta diberikan panduan langkah demi langkah dalam penggunaan Zotero, mulai dari teknik menyimpan referensi, mengorganisir pustaka,

menerapkan berbagai gaya sitasi, menambahkan jurnal atau buku, serta membuat folder kolaborasi dengan penulis lainnya.

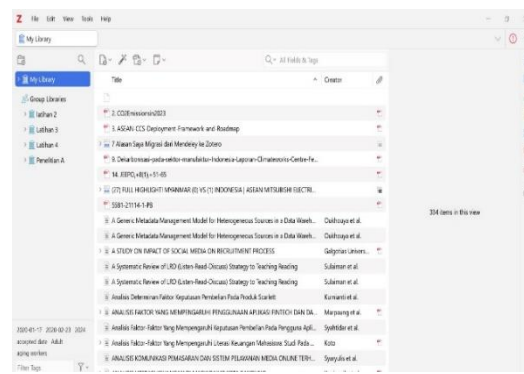


Gambar 4. Sesi Praktik Optimalisasi Zotero

Sesi ini menjadi bagian yang sangat interaktif karena peserta bisa langsung mempraktikkan teori yang telah dipelajari. Selain itu, diberikan tips tentang cara meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam menyusun manajemen referensi melalui Zotero. Peserta juga mendapat masukan langsung dari pendamping mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Hasil dari sesi ini disajikan dalam Gambar 5 dan Gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 5. Sebelum pelatihan

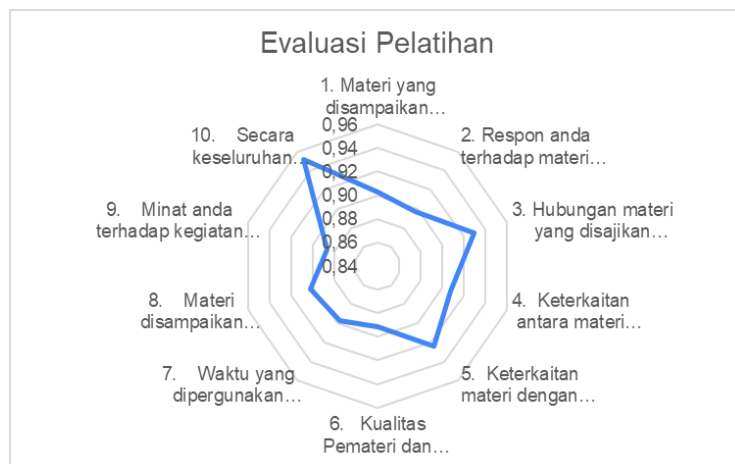


Gambar 6. Output Zotero setelah pelatihan

c) Sesi Evaluasi Pelatihan

Sesi ini menjadi tahapan akhir dalam kegiatan yang meliputi evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang telah dirancang untuk mengukur efektivitas kegiatan. Evaluasi mencakup lima aspek utama yaitu (1) Kualitas Materi, (2) Relevansi Materi, (3) Kejelasan Penyampaian, (4) Kepuasan Umum dan, (5) Minat Peserta. Evaluasi pelatihan meliputi 10 pertanyaan dengan pengukuran nilai menggunakan skala likert dari 1-5 untuk pengukuran setiap

pertanyaan. Berikut adalah hasil dari pengolahan dari 10 pertanyaan diatas yang disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Grafik Hasil Evaluasi Pelatihan

Evaluasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 5 yang merupakan hasil rekap kuesioner pelatihan yang telah dilaksanakan. Hasil dari evaluasi kegiatan pada Gambar 5 menunjukkan bahwa persentase perhitungan nilai tertinggi berada pada 95% pada pernyataan 10 yaitu secara keseluruhan kepuasan anda terhadap pelaksanaan kegiatan, sedangkan untuk nilai terendah berada pada 89% yaitu pada pernyataan 9 yaitu minat anda terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Minat terhadap kegiatan paling rendah disebabkan karena untuk aplikasi Zotero ini belum populer dikalangan mahasiswa. Selain itu, terdapat timbal balik dari peserta pelatihan terhadap pertanyaan nomor 2 yaitu respon anda terhadap materi yang disampaikan bahwa "Saya baru tahu kalau ada aplikasi seperti ini yang bisa langsung menyusun sitasi tanpa harus diketik manual. Ini sangat membantu".

Peserta pelatihan mengungkapkan bahwa kurangnya familiaritas Zotero terdapat diawal sesi ketika teori yang menyebabkan minat awal tidak tinggi, namun berubah setelah sesi praktik. Hasil evaluasi tersebut dijelaskan pada Tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Ringkasan Skor Evaluasi Kegiatan Pelatihan Zotero

Indikator	Skor (%)
Kualitas Materi	92
Kejelasan Penyampaian	93
Relevansi Materi	90
Kepuasan Umum	95
Minat Peserta	89

Data ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan antusiasme mahasiswa terhadap pengelolaan referensi digital. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa untuk kualitas materi (92%) peserta menilai materi yang disampaikan sangat baik dan sesuai dengan standar yang diharapkan, mencerminkan mutu isi yang solid dan aplikatif. Kejelasan penyampaian (93%) yang menunjukkan bahwa fasilitator dinilai mampu menyampaikan materi dengan jelas, runtut, dan mudah dipahami, sehingga mendukung pemahaman peserta secara optimal. Sedangkan relevansi materi (90%) bahwa materi pelatihan dianggap relevan dengan kebutuhan peserta, baik dari sisi akademik maupun praktis, khususnya dalam mendukung kegiatan pengelolaan referensi.

Kepuasan umum (95%) skor tertinggi terdapat pada aspek ini, menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta merasa sangat puas dengan pelaksanaan kegiatan, termasuk aspek teknis dan non-teknis. Terakhir minat peserta (89%) meskipun merupakan skor terendah di antara lima indikator, nilai ini tetap menunjukkan bahwa peserta secara umum antusias dan terlibat aktif dalam pelatihan. Demikian hasil evaluasi kegiatan pelatihan Zotero menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik dan diterima positif oleh peserta. Seluruh aspek yang diukur mencerminkan efektivitas materi, metode penyampaian, serta relevansi pelatihan terhadap kebutuhan peserta. Temuan ini menjadi acuan dalam pengembangan program serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pelatihan pengelolaan metadata dengan Zotero terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen referensi akademik. Melalui pendekatan sistematis berupa sesi presentasi, praktik langsung, dan

evaluasi, peserta menunjukkan pemahaman dan penerapan yang lebih baik dalam penggunaan Zotero. Evaluasi menunjukkan kepuasan tinggi terhadap isi dan metode pelatihan.

Tantangan yang dihadapi seperti rendahnya pemahaman awal dan kurangnya integrasi dalam kurikulum dapat diatasi melalui strategi pelatihan berkelanjutan, integrasi kurikulum, dan penyediaan sumber daya digital. Optimalisasi kualitas penelitian mahasiswa akan semakin tercapai apabila institusi turut mendukung penerapan teknologi literasi informasi secara konsisten dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis artikel PKM mengucapkan terima kasih banyak atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang telah didukung oleh Prodi Ekonomi Pembangunan, HMJ-EP dan BBM-EP.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, M., Hunaepi, H., Mirawati, B., Armansyah, A., & Rahmawati, H. (2022). Pelatihan Reference Managemenet Software (RMS) Zotero Dalam Pengelolaan Sumber Rujukan Penelitian. *Sasambo Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 417–431. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.813>
- Baroroh, U., Sabarudin, S., Mahariah, M., & Bayu, K. (2023). Zotero Training in Improving Student Knowledge and Writing Skills. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 187–198. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.2293>
- Diana, E., Ma'nuna, D., Annisah, I., & Kholifatunnisak, K. (2023). Pendampingan Manajemen Referensi Zotero Dalam Optimalisasi Penulisan Artikel Mahasiswa. *SLWT*, 3(2), 89–102. <https://doi.org/10.59106/salwatuna.v3i2.167>
- Guo, Z., Pan, C., Chang, K., Li, X., Cheng, S., & Zhang, X. (2023). *Research on Metadata Management of Data Lake*. 88. <https://doi.org/10.1117/12.2660119>
- Ilhami, S. D., & Kusumasari, F. C. (2023b). Pelatihan Pengelolaan Referensi Dengan Aplikasi Zotero Pada Himpunan Mahasiswa Jombang Di Jember-Banyuwangi. *Integritas Jurnal Pengabdian*, 7(1), 230. <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2841>
- Imran, M., Jusmaniar, N., Sulviana, S., Indahyanti, R., Mursidin, M., & Nurjannah, S. (2022). Penguatan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui

Pelatihan SPSS Dan Zotero. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 567–570.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4435>

Izzah, N., & Lubis, R. H. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Manajemen Referensi Zotero. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 239–246. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1042>